

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 dunia mengalami sebuah pandemi munculnya infeksi virus yang berawal di kota Wuhan China. Virus tersebut bernama COVID-19 atau virus Corona. Beberapa jenis virus Corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta (Adityo S, 2020). Virus corona jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. Laporan menunjukkan penularan terjadi secara langsung antar manusia (human to human transmission). Informasi tentang virus ini masih sangat terbatas karena banyak hal masih dalam proses penelitian (Handayani, 2020). [1]

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat dan hingga dapat menyebabkan kematian. Virus Corona adalah jenis penyakit yang dapat menular pada manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.[2]

Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman atau disingkat dengan TPA Nurul Iman Terletak di Masjid Jambidan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta adalah suatu lembaga pendidikan non-formal yang bergerak dalam bidang pendidikan. Tujuan didirikannya lembaga ini adalah selain membantu para anak-anak agar dapat membaca, menulis dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar juga untuk memperdalam pengetahuan tentang agama Islam.

Mengenai penularan virus Covid-19 yang sangat cepat, penulis ingin membuat suatu media informasi yang dapat mengedukasi TPA Nurul Iman agar patuh dalam mentaati protokol pencegahan dan penularan virus Covid-19. Meskipun sudah banyak video ataupun poster tentang himbauan atau informasi tentang virus ini, penulis yakin bila dengan membuat media informasi berupa video berbasis motion graphic supaya dapat lebih tertarik dalam melihatnya dan dapat dengan mudah menerapkan protokol kesehatan guna terhindar dari virus Covid-19 dalam kehidupan sehari - hari. [2]

Dari masalah yang ada pada TPA Nurul Iman di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Perancangan dan Pembuatan Video Pencegahan Penularan COVID-19 Dengan Teknik Motion Graphic di TPA Nurul Iman". Video edukasi yang akan dibuat ini menyesuaikan dengan kebutuhan dari TPA Nurul Iman Rumusan Masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana Perancangan dan Pembuatan Video Pencegahan Penularan COVID-19 Di TPA Nurul Iman ?.
- b. Bagaimana mengedukasi anak-anak di TPA Nurul Iman supaya mengetahui betapa bahayanya COVID-19.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup pembatasan, sebagai berikut :

- a. Pembuatan Video Pencegahan Penularan sebagai media edukasi yang ditujukan kepada TPA Nurul Iman.
- b. Video ini dibangun dengan menggunakan aplikasi yaitu Adobe Illustration, Adobe Audition, Adobe Premiere, Adobe After Effect, dan Google Chrome sebagai web browser saat pembuatannya.
- c. Hasil video tidak lebih dari 3 Menit.

- d. Perancangan dan pembuatan video pencegahan penularan ini menggunakan teknik motion graphic
- e. Penelitian ini digunakan sebagai bagian dari edukasi kepada anak-anak TPA Nurul Iman.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Menambah informasi pembelajaran tentang Pencegahan Penularan COVID-19 kepada TPA Nurul Iman.
2. Pembuatan media informasi sebagai bagian dari edukasi kepada anak-anak TPA Nurul Iman.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat adanya penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada TPA Nurul Iman tentang cara pencegahan penularan COVID-19.
2. Memberikan informasi betapa bahayanya Penularan COVID-19 terhadap anak-anak di TPA Nurul Iman.

1.6 Metode Penelitian

Berikut ada beberapa metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan video Pencegahan Penularan COVID-19 diantaranya yaitu :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi ini adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang dituju, yaitu TPA Nurul Iman. Agar mendapatkan gambaran dan point-point penting yang akan disampaikan dalam video motion graphic.

b. Metode Wawancara

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung

kepada pihak TPA Nurul Iman. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey, oleh karena itu penulis melakukan wawancara dengan ketua TPA Nurul Iman .

c. Metode Kepustakaan

Metode ini adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari dan melihat referensi teori dari buku, jurnal atau internet yang bersangkutan dengan penelitian ini.

1.7 Metode Analisis

Melakukan analisis data yang telah dikumpulkan untuk menyusun laporan dan merancang Pembuatan Video tersebut. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan analisis yang didalamnya akan menganalisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional, kebutuhan brainware, kebutuhan perangkat lunak, dan perangkat keras yang dibutuhkan untuk perancangan pembuatan video edukasi.

1.8 Metode Perancangan

1.8.1 Merancang Konsep Video Edukasi

Merancang konsep video edukasi adalah langkah awal setelah teknik pengumpulan data. Di Dalam perancangan konsep ini menentukan secara keseluruhan pesan dan menentukan aliran pada perancangan yang akan dibuat, dibutuhkan kreativitas dan imajinasi agar menghasilkan video yang menarik.

1.8.2 Merancang Isi Video Edukasi

Merancang isi video merupakan penerapan atau implementasi dari perancangan konsep video. video harus menarik dan memiliki informasi seputar hal yang ditampilkan.

1.8.3 Merancang Naskah Video Edukasi

Dalam merancang naskah video, menentukan dialog dan urutan-urutan elemen secara rinci. Ada beberapa pertimbangan dalam

membuat video agar lebih efektif, seperti memperhatikan tampilan video agar terlihat menarik, memperhatikan kata-kata yang akan disampaikan agar dapat membidik sasaran yang ditentukan.

1.8.4 Merancang Storyboard

Storyboard merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan video. Storyboard adalah serangkaian gambar yang menggambarkan urutan atau alur cerita.

1.8.5 Memproduksi Video

Tahap ini adalah penerapan dari tahap yang telah dilakukan sebelumnya, dalam pembuatan video ada 3 proses penting yang harus diperhatikan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan pengertian multimedia, konsep dasar video, jenis media promosi dan teknik visual efek apa saja yang dipakai dalam Perancangan dan Pembuatan Video Pencegahan Penularan COVID-19 di TPA Nurul Iman.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis yang digunakan yaitu analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan dan perancangan video.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang proses dan perancangan video edukasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang bersifat membangun dari pembahasan yang ada pada penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku yang menjadi sumber referensi penulis dalam penulisan skripsi.

